

Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

The Influence of Student Motivation and Learning Outcomes on Online Learning of Accounting Students at Bosowa University

Muh. Ajid Anggara*¹, Ariduddin Mane², Ripa Fajar Laming¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: ajidanggara33@gmail.com

Diterima: 02 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi mahasiswa dan hasil belajar terhadap pembelajaran daring, dengan studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa. Subjek penelitian mencakup mahasiswa Akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dan hasil belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan melalui nilai Fhitung sebesar 52,562 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09, dengan taraf signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi tinggi dan capaian belajar yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya pengelolaan motivasi dan peningkatan hasil belajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring, khususnya pada masa pandemi. Studi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan daring yang lebih efektif.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, Mahasiswa

Abstract. This study aims to analyze the effect of student motivation and learning outcomes on online learning, focusing on accounting students at Universitas Bosowa. The research subjects include Accounting students from the 2019, 2020, and 2021 cohorts of the Faculty of Economics and Business at Universitas Bosowa. Multiple linear regression analysis was employed to examine the relationships between the independent and dependent variables. The results indicate that student motivation and learning outcomes simultaneously have a positive effect on online learning. This is evidenced by the F-statistic value of 52.562, which is greater than the F-table value of 3.09, with a significance level of 0.000, which is below 0.05. These findings highlight that high motivation and good learning achievements are critical factors in supporting the effectiveness of online learning. This study contributes to understanding the importance of managing motivation and improving learning outcomes as efforts to enhance the quality of online education, particularly during the pandemic. The study is expected to serve as a basis for formulating more effective online learning policies.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Online Learning, Students



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 hampir seluruh Negara terdampak terkena wabah COVID-19 termasuk Indonesia pun menjadi salah satu negara yang terpapar virus ini untuk meminimalisir penyebaran virus pemerintah menerapkan Work from Home sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi daerah yang berada pada kategori zona merah. Untuk menindak lanjuti arah pemerintah, pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No.4 tahun 2020. Surat ini berisi arahan pembelajaran diharuskan dari rumah atau secara dalam jaringan baik jenjang Pendidikan dasar sampai tingkat Universitas. Karena dengan adanya pandemi Covid-19 terbitlah pengumuman Kejadian Luar Biasa maka terjadi sebuah kekacauan khususnya dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah diliburkan, kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Pemanduan penggunaan sumber

belajar tradisional dan belajar online untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber elektronik dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas, artinya pembelajaran online bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena masih jauh lebih efektif.

Keberhasilan mahasiswa dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak aspek, yaitu motivasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat berarti untuk mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang mahasiswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Dalam melakukan pembelajaran daring yang ringan dan efektif, penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran yang efektif harus tepat dan sesuai seperti memanfaatkan penggunaan Zoom, Classroom, Google Meet, WhatsApp dan LMS Universitas Bosowa yang diberi nama Aksara karena penggunaannya simpel, mudah di akses dan juga efektif jika jaringan atau signal di wilayah dosen maupun mahasiswa bagus atau terjangkau dengan adanya kendala yang dihadapi selama melaksanakan proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif, sehingga menyebabkan peserta didik lebih susah memahami materi yang di berikan oleh dosen, serta kurangnya interaksi dengan dosen dan mahasiswa membuat mahasiswa susah memahami materi yang di berikan dosen, karena mahasiswa lebih susah menanyakan materi yang kurang dipahaminya dan menurunnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan proses pembelajaran secara daring.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut akan menghasilkan sebuah hasil. Hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengerjakan sesuatu disebut prestasi. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. (Hamalik, 2017). Pembelajaran daring menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum. Adapun dari segi tempat, pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di kampus sehingga pembelajaran daring merupakan alternatif yang cukup baik saat pandemi seperti ini, pembelajaran daring memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, pembelajaran daring menjadi salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Selain itu, masalah lain dari pembelajaran daring ini adalah masih terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran daring memiliki sisi positif dan sisi negatif yang saling beriringan. Hal ini nantinya akan membawa konsekuensi seberapa efektifkah pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi mahasiswa dan hasil belajar terhadap pembelajaran daring, dengan studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengelolaan dan analisis data secara umum dilakukan melalui tahap memeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding), dan proses pembeberan (tabulating) secara kuantitatif yang dengan menggunakan program system aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25.0 for windows, prosedur analisis dalam penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data yang meliputi uji parsial (uji t), uji serempak (F) dan uji determinasi berganda (R²). Suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dari satu variabel terikat adalah tujuan dari digunakannya analisis regresi linear berganda. Berikut ini adalah rumus regresi linear yang akan digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

| | |
|--------------------------------|-----------------------|
| Y | : Pembelajaran Daring |
| a | : Konstanta |
| b ₁ ,b ₂ | : Koefisien regresi |
| X ₁ | : Motivasi |
| X ₂ | : Hasil Belajar |
| e | : Error |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen motivasi dan hasil belajar mahasiswa terhadap variabel dependen pembelajaran daring. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 15,185 | 2,579 | | 5,887 | 0,000 |
| Motivasi | 0,267 | 0,096 | 0,319 | 2,768 | 0,007 |
| Hasil Belajar | 0,367 | 0,097 | 0,437 | 3,792 | 0,000 |

Dependent Variable: Pembelajaran Daring
Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang dilihat bahwa nilai konstanta α sebesar 15,185 dan koefisien regresi $b_1 = 0,267$; $b_2 = 0,367$. nilai konstanta dan koefisiensi regresi ini dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda berikut dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sehingga persamaan regresi menjadi:

$$Y = 15,185 + 0,267 X_1 + 0,367 X_2$$

Hasil dari pengujian yang diperoleh di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 15,185 menyatakan jika variabel X₁ dan X₂ sama dengan nol yaitu motivasi dan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 15,185.
- 2) Koefisien regresi X₁ sebesar 0,267 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X₁ sebesar 1% maka variabel independen meningkat sebesar 0,267 begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X₁ sebesar 1% maka variabel independen menurun sebesar 0,267.

Koefisien regresi X₂ sebesar 0,367 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X₂ sebesar 1% maka variabel independen meningkat sebesar 0,367 begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X₂ sebesar 1% maka variabel independen menurun sebesar 0,367.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdapat pada model secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b) Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdapat pada model secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sehingga kriteria pada pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikan $> 0,05$ H ditolak dan jika taraf signifikan $< 0,05$ H diterima. Dengan ini hasil pengujian pada penelitian dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Table 2. Hasil Uji F

| Model | Sum of squares | df | Mean square | F | Sig |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| 1 Regression | 2686,627 | 2 | 1343,313 | 52,562 | .000b |
| Residual | 2530,128 | 99 | 25,557 | | |
| Total | 5216,755 | 102 | | | |

a. Dependent Variable: Pembelajaran Daring
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Motivasi
Sumber: Data Primer Diolah 2022

Pengujian signifikan bertujuan untuk dapat mengetahui korelasi signifikansi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikansi dilakukan dengan

menggunakan uji statistik F (simultan). Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh F hitung (52,562) > F tabel (3,09) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Karena F hitung > F tabel yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 15,185 | 2,579 | | 5,887 | 0,000 |
| 1 Motivasi | 0,267 | 0,096 | 0,319 | 2,768 | 0,007 |
| Hasil Belajar | 0,367 | 0,097 | 0,437 | 3,792 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Pembelajaran Daring

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 3. diatas, maka pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

- 1) pengujian hipotesis pengaruh motivasi terhadap pembelajaran daring diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,768 > 1,98422) dan tingkat signifikansi 0,007 < 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pembelajaran daring.
- 2) pengujian hipotesis pengaruh hasil belajar terhadap pembelajaran daring diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,391 > 1,98422) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pembelajaran daring.

d) Uji R2 (Koefisien Determinasi Berganda)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Uji R2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,718a | ,515 | ,505 | 5,05538 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Hasil Belajar

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variasi perubahan naik atau turunnya variabel terikat atau dengan menggunakan koefisien determinasi berganda (R^2). Dari hasil analisis diperoleh nilai R^2 sebesar 0,515 Hal ini berarti bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa memiliki kontribusi atau sumbangan terhadap naik turunnya pembelajaran daring sebesar 51,5% sedangkan sisanya yaitu 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Motivasi terhadap Pembelajaran Daring

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis individu yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin positif dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran daring. Temuan ini mempertegas pentingnya aspek motivasi dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran berbasis daring. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini (2021), yang menemukan bahwa motivasi berperan penting dalam pembelajaran daring.

Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring masih menghadapi tantangan. Ketekunan mahasiswa dalam pembelajaran daring cenderung lebih rendah dibandingkan pembelajaran tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selain itu, minat belajar dan ketajaman perhatian mahasiswa juga relatif rendah, yang terlihat dari minimnya partisipasi dalam diskusi atau aktivitas pembelajaran. Penelitian Susanti (2020) menunjukkan hasil serupa, yaitu bahwa minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring sering kali menurun karena kurangnya interaksi langsung.

Kemandirian mahasiswa dalam belajar daring juga masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa sering kali membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memahami materi yang diajarkan. Keinginan untuk berhasil juga belum optimal, yang tercermin dari kurangnya keaktifan mahasiswa dalam bertanya atau mencari solusi terhadap kesulitan yang dihadapi. Pujian dari dosen dan lingkungan belajar ternyata dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring. Hal ini relevan dengan temuan dalam penelitian Andini (2019), yang menegaskan pentingnya penguatan motivasi eksternal untuk meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pujian memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan apresiasi cenderung lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Antusiasme ini menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran daring di tengah berbagai kendala yang dihadapi. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Pratama (2018), yang menyebutkan bahwa apresiasi tidak selalu berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Meskipun motivasi memiliki pengaruh positif, tantangan dalam mempertahankan tingkat motivasi tetap ada. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan untuk tetap fokus dan antusias dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, pengembangan strategi motivasi yang lebih kreatif diperlukan untuk menjaga semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar institusi pendidikan lebih aktif memberikan stimulasi positif melalui program-program pendukung.

b) Pengaruh Hasil Belajar terhadap Pembelajaran Daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Nilai signifikansi hasil uji hipotesis adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, membuktikan bahwa hasil belajar memainkan peran penting dalam efektivitas pembelajaran daring. Temuan ini memperkuat pentingnya pencapaian hasil belajar yang baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Widodo (2017), yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan indikator utama dalam keberhasilan proses pembelajaran daring. Mahasiswa sering menghadapi kendala dalam memahami materi akuntansi secara daring. Penguasaan materi, keterampilan, dan kemampuan menjelaskan materi yang diajarkan dosen sering kali kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya antusiasme mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring. Penelitian oleh Lestari (2020) juga menemukan bahwa kurangnya interaksi langsung dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Materi akuntansi yang disampaikan secara daring sering kali sulit dipahami oleh mahasiswa, terutama materi praktikum. Hal ini menjadi tantangan besar dalam proses pembelajaran daring. Kurangnya keaktifan mahasiswa dalam menyusun uraian materi kuliah dan mengerjakan tugas secara mandiri menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Studi oleh Anwar (2019) juga menyebutkan bahwa pembelajaran daring memiliki kelemahan dalam memfasilitasi pemahaman materi teknis seperti akuntansi. Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring masih terbatas. Banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan peluang untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen. Faktor ini mengurangi efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar. Namun, penelitian ini bertentangan dengan temuan Wahyuni (2018), yang menemukan bahwa mahasiswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran daring karena fleksibilitas waktu yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Institusi pendidikan perlu mengembangkan pendekatan yang lebih menarik bagi mahasiswa, seperti penggunaan teknologi yang lebih canggih dan media pembelajaran yang kreatif. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran daring yang lebih efektif di masa depan.

c) Pembelajaran Daring terhadap Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

Pembelajaran daring dinilai kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Meskipun demikian, pembelajaran daring memberikan kemudahan seperti fleksibilitas waktu dan akses mudah terhadap materi pembelajaran melalui internet. Namun, tanggung jawab mahasiswa terhadap waktu, ketertarikan terhadap materi, dan kualitas bahan ajar masih menjadi tantangan. Studi oleh Rahman (2021) mendukung temuan ini, yang menyebutkan bahwa pembelajaran daring memiliki keuntungan praktis, tetapi kurang efektif dalam hal keterlibatan mahasiswa.

Kendala sinyal menjadi salah satu hambatan utama dalam pembelajaran daring. Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan untuk tetap terhubung selama proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya diskusi antar mahasiswa juga mengurangi kualitas pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Firdaus (2020), yang menunjukkan bahwa masalah teknis menjadi penghalang utama dalam pembelajaran daring. Mahasiswa juga mengalami peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan internet selama pembelajaran daring. Hal ini menambah beban finansial bagi sebagian mahasiswa, terutama yang berasal dari daerah dengan infrastruktur internet yang kurang memadai. Kurangnya pemahaman terhadap materi akuntansi yang kompleks juga menjadi tantangan besar dalam pembelajaran daring. Temuan ini relevan dengan penelitian oleh Santoso (2019), yang menemukan bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk materi yang membutuhkan penjelasan langsung.

Interaksi sosial antar mahasiswa menurun selama pembelajaran daring. Mahasiswa merasa kurang memiliki kesempatan untuk berdiskusi atau berkolaborasi dengan teman sekelas. Hal ini dapat berdampak negatif pada motivasi dan semangat belajar mereka. Namun, penelitian ini bertentangan dengan temuan oleh Nugraha (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring justru meningkatkan kolaborasi melalui platform digital tertentu. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, pembelajaran daring perlu dilengkapi dengan teknologi yang lebih mendukung, seperti audiovisual yang menarik dan media interaktif. Peningkatan kualitas materi ajar juga harus menjadi fokus utama. Studi ini memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan daring yang lebih efektif dan inklusif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran daring dengan kontribusi yang cukup besar. Dengan adanya motivasi dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkatkan kemajuan proses pembelajaran daring serta motivasi dan hasil belajar mahasiswa efektif terhadap variabel pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abul & Rohani, Ahmad. (2015). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babler. (2020). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert. (2015). *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Edisi Keempat, Jilid 1. Diterjemahkan oleh Andriani, Dwi Kartini Yahya, dan Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nakayama, Minoru. (2017). "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students." *Electronic Journal of E-Learning*, Vol. 5.
- Purwanto, Ngalm. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarosa, Samiaji. (2016). *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Singh, Worrel. (2015). *Accounting*. Edisi Kedua Puluh Satu. Terjemahan Aria Farahmita dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Indikator Motivasi Belajar: Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.